

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kejadian pneumonia tertinggi ke-6 di dunia menurut UNICEF dan WHO tahun 2006. Pengobatan pneumonia dilakukan dengan antimikroba yang terbukti efektif pada kejadian-kejadian pneumonia sebelumnya. Masalah yang timbul adalah munculnya mikroorganisme resisten. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi profil dan ketepatan penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode 2008 – 2010.

Metode penelitian ini adalah non-eksperimental dengan rancangan deskriptif-analitik, bersifat retrospektif. Kriteria inklusi: pasien pria dan wanita semua usia, pneumonia bakteri, rawat inap, menggunakan antimikroba, sembuh atau membaik.

Hasil yang diperoleh terhadap 45 kasus (69% laki-laki dan 31% perempuan), pasien terbanyak adalah kelompok usia 5–9 tahun (11,11 %). Terdapat 86 kasus pemakaian antimikroba (100%), pemakaian terbanyak adalah levofloksasin (27 kasus). Kategori ketepatan penggunaan antimikroba menurut Kurin dan Gyssens: antimikroba tepat (I) 61,23%, tidak tepat dosis (IIA) 14,29%, tidak dievaluasi (VI) 10,20%, tidak tepat interval(IIB) 8,16%, tersedia antimikroba alternatif(IVA) 4,08%, dan antimikroba tanpa indikasi (V) 2,04%. Kesimpulannya, kelompok pediatik dan geriatrik rentan terinfeksi pneumonia. Berdasar DiPiro (2008), DepKes RI (2007), dan Lacy (2006), sebagai pedoman, penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode 2008 – 2010 sudah tepat.

Kata kunci : pneumonia, evaluasi antimikroba, kategori ketepatan

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Indonesia is the sixth high probability pneumonia in the world according to UNICEF and WHO in 2006. The pneumonia treatment is done with antimicroba which is effective in many cases that has been cured. The new problem is the resistency of the microba. This research is purpose is to evaluate the profile and the accuracy of using antimicroba on patients in Instalasi Rawat Inap RS Panti Rapih Yogyakarta in period of 2008 - 2010.

The research method is a non-experiment with descriptive-analitic project, retrospectively. The specification are men or women of all ages that have bakteri pneumonia, hospitalized, threatened by using antimicroba, and issued have been cured.

The result of 45 cases (69% man, 31% woman), most patients are in age 5–9, shows that there're 86 cases of antimicroba (100%) with the most antimicroba that being used is levofloxacin. The specifications of antimicroba accuracy according to Kurin dan Gyssens: accurate antimicroba (I) 61,23%, not accurate doses (IIA) 14,29%, no evaluation (VI) 10,20%, not accurate interval (IIB) 8,16%, there are substitute antimicroba (IVA) 4,08%, and antimicroba with no indication (V) 2,04%. The conclusion's the group of pediatric and geriatric are easy to be infected by pneumonia. According to DiPiro (2008), DepKes RI (2007), and Lacy (2006), the using of antimicroba on patients of Instalasi Rawat Inap RS Panti Rapih Yogyakarta period of 2008 – 2010 is accurate.

Keywords: pneumonia, antimicroba evaluation, antimicroba accuracy